

**RECOVERY KONSUMSI RUMAH TANGGA SEBAGAI AKSELERATOR
PEMULIHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR:
KAJIAN EMPIRIS DAN STRATEGI KEBIJAKAN MAKRO**

Muhamad Fathul Muin

Badan Pusat Statistik

fathul.muin@bps.go.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah berdampak buruk bagi perekonomian di Jawa Timur. Rumah tangga sebagai kelompok dengan andil terbesar terhadap PDRB turut mengalami kelesuan permintaan yang berdampak terhadap penurunan ekonomi di Jawa Timur lebih dari delapan triliun rupiah. Upaya pemulihan ekonomi melalui *household consumption recovery* menjadi salah satu opsi strategis untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi secara umum. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan kajian terhadap data PDRB kelompok pengeluaran rumah tangga seluruh kabupaten/kota di Jawa Timur selama periode 2016-2020 dengan pendekatan analisis regresi panel. Variabel yang digunakan meliputi pertumbuhan PDRB konsumsi rumah tangga, inflasi, profil kemiskinan wilayah, persentase pengguna internet untuk belanja *online*, serta realisasi belanja sosial (bansos) per kapita penduduk miskin. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga di Jawa Timur tergolong inelastis terhadap perubahan harga. Hal ini disebabkan oleh dominasi konsumsi pangan serta capaian inflasi yang terkendali. Sementara itu, profil kemiskinan wilayah berdampak negatif bagi pemulihan konsumsi rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan persentase penduduk miskin yang tinggi cenderung lebih sulit untuk pulih. Selanjutnya, digitalisasi ekonomi melalui keberadaan *e-commerce* belum sepenuhnya berpengaruh secara berarti bagi pemulihan konsumsi rumah tangga. Hal itu disebabkan oleh rendahnya penggunaan internet untuk belanja *online* di kalangan penduduk. Adapun realisasi bansos per kapita berpengaruh positif dalam mendorong pemulihan konsumsi rumah tangga, meskipun andil yang diberikan relatif kecil. Hal itu diakibatkan oleh rendahnya bansos yang diterima dibandingkan dengan hilangnya pendapatan yang dialami masyarakat. Sebagai tindak lanjut, terdapat empat kebijakan yang dapat ditempuh oleh pemerintah untuk mendorong pemulihan konsumsi rumah tangga, meliputi keberlanjutan kebijakan stabilisasi harga pangan, peningkatan penetrasi dan edukasi *digital* kepada UMKM dan masyarakat, kombinasi kebijakan pengentasan kemiskinan yang masif dan komprehensif, serta sinkronisasi kebijakan fiskal antar level pemerintahan.

Kata Kunci: *Pemulihan Ekonomi, Konsumsi Rumah Tangga, Pendekatan Makroekonomi.*

JEL Classifications: E01, E60, O11, R21.